

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi lokasi penelitian

Sekolah Dasar Negeri 6 Padang Sambian adalah satu Sekolah Dasar Negeri yang terletak di Jln.Gunung Tangkuban Perahu, No 248, Kelurahan Padang Sambian Klod Kecamatan Denpasar Barat, kota Denpasar, Provinsi Bali dan berada di wilayah kerja Puskesmas 2 Denpasar Barat. Luas bangunan keseluruhan yaitu 1,260 M dan terletak pada garis lintang -8.67941 dan garis bujur 115.179652 dan SDN 6 Padang Sambian sudah terakreditasi A serta menerapkan kurikulum 2013. SDN 6 Padang Sambian mempunyai beberapa ruangan yang terdiri dari 12 ruang kelas yaitu dari kelas I sampai kelas VI, satu ruang guru, satu ruang perpustakaan, satu gudang, empat kamar mandi, enam tempat cuci tangan, satu kantin, satu parkir kendaraan sepeda motor, dan padmasana.

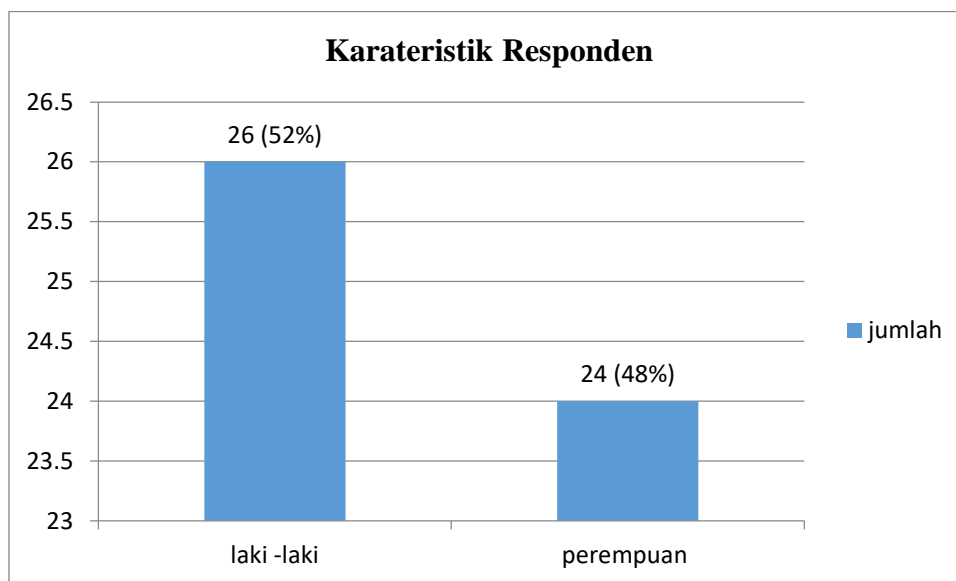
Jumlah guru di Sekolah Dasar Negeri 6 Padang Sambian yaitu 16 Orang yang . Jumlah siswa-siswi keseluruhan satu sekolah yaitu 176 orang siswa laki-laki dan 174 orang siswa perempuan kelas IV sebanyak 50 orang yang terdiri dari kelas IV A sebanyak 28 orang yaitu 14 laki-laki dan 14 perempuan, kelas IV B sebanyak 22 orang yaitu 12 laki-laki dan 10 perempuan.

Tabel 2
Jumlah Siswa Kelas IV di SDN 6 Padang Sambian
Tahun 2023 .

No	Kelas	Frekuensi (f)	Laki-Laki	Perempuan
1	IV A	28	14	14
2	IV B	22	12	10
Jumlah		50	26	24

Tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah siswa kelas IV yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 26 orang dan perempuan sebanyak 24 orang .

2. Karakteristik subyek penelitian



Gambar 3 grafik Karakteristik Responden Siswa Kelas IV di SDN 6 Padang Sambian Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar 3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki jenis kelamin laki-laki sebanyak 26 orang (52 %) dan perempuan sebanyak 24 orang siswi (48 %)

3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian berdasarkan variabel penelitian.
 - a. Frekuensi tingkat pengetahuan karies gigi pada siswa kelas VI di SDN 6 Padang Sambian Tahun 2023 dengan kriteria baik, cukup, dan kurang.

Tabel 3
Frekuensi Tingkat Pengetahuan siswa kelas IV Tentang Karies Gigi di SDN 6 Padang Sambian dengan Kriteria Baik, Cukup, dan Kurang Tahun 2023

No	Kriteria Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Baik	26	52
2	Cukup	19	38
3	Kurang	5	10
Jumlah		50	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa persentase tingkat pengetahuan karies gigi pada siswa kelas VI di SDN 6 Padang Sambian Tahun 2023 paling banyak memiliki kriteria baik yaitu sebanyak 26 orang (52%) dan paling sedikit dengan kriteria kurang yaitu sebanyak 5 orang (10%).

- b. Frekuensi karies gigi Molar pertama permanen rahang bawah pada siswa Sekolah Dasar kelas IV di SDN 6 Padang Sambian tahun 2023.

Dari 100 gigi Molar pertama permanen rahang bawah yang mengalami karies yaitu sebanyak 42 gigi (42%).

- c. Frekuensi karies gigi Molar pertama permanen rahang bawah pada siswa Sekolah Dasar kelas IV di SDN 6 Padang Sambian berdasarkan jenis kelamin tahun 2023.

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Karies Gigi Molar Pertama Permanen
Rahang Bawah berdasarkan jenis kelamin siswa kelas IV
di SDN 6 Padang Sambian Tahun 2023

No	Jenis Kelamin	Frekuensi Gigi 36 dan 46			
		f	%	f	%
1	Laki-laki	26	52	18	42,85%
2	Perempuan	24	48	24	57.15%
Jumlah		50	100	42	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa frekuensi karies gigi Molar pertama permanen rahang bawah pada siswa kelas IV di SDN 6 Padang Sambian Tahun 2023 paling banyak memiliki karies gigi Molar pertama permanen rahang bawah yaitu pada siswa perempuan sebanyak 24 gigi (57,15 %) dan paling sedikit memiliki karies gigi Molar pertama permanen rahang bawah yaitu pada siswa laki-laki sebanyak 18 gigi (42,85 %).

4. Hasil analisis data

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara statistik univariat. Adapun hasil analisis tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Presentase tingkat pengetahuan karies gigi pada siswa kelas VI di SDN 6 Padang Sambian Tahun 2023 dengan kriteria baik, cukup, dan kurang.
- 1) Persentase tingkat pengetahuan siswa SD kelas IV tentang karies gigi dengan kriteria baik.

$$= \frac{\sum \text{siswa SD kelas IV dengan tingkat pengetahuan kriteria baik}}{\sum \text{siswa SD kelas IV yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{26 \times 100\%}{50} = 52\%$$

50

- 2) Persentase tingkat pengetahuan siswa SD kelas IV tentang karies gigi dengan kriteria cukup.

$$= \frac{\sum \text{siswa SD kelas IV dengan tingkat pengetahuan kriteria cukup}}{\sum \text{siswa SD kelas IV yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{19 \times 100\%}{50} = 38\%$$

50

- 3) Persentase tingkat pengetahuan siswa SD kelas IV tentang karies gigi dengan kriteria kurang.

$$= \frac{\sum \text{siswa SD kelas IV dengan tingkat pengetahuan kriteria kurang}}{\sum \text{siswa SD kelas IV yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{5 \times 100\%}{50} = 10\%$$

5

- b. Frekuensi karies gigi molar pertama permanen rahang bawah pada siswa Sekolah Dasar kelas IV di SDN 6 Padang Sambian tahun 2023.

- 1) Frekuensi semua siswa SD kelas IV yang mempunyai karies gigi Molar pertama permanen rahang bawah

= Jumlah karies gigi Molar pertama permanen rahang bawah semua responden

Jumlah karies gigi Molar pertama permanen rahang bawah semua responden yaitu 42 gigi (42 %).

- c. Frekuensi karies gigi Molar pertama permanen rahang bawah pada siswa Sekolah Dasar kelas IV di SDN 6 Padang Sambian berdasarkan jenis kelamin tahun 2023.

- 1) Frekuensi semua siswa SD kelas IV yang berjenis kelamin perempuan yang mempunyai karies Molar pertama permanen rahang bawah.

$$= \frac{\sum \text{Karies gigi M1 RB pada siswa SD kelas IV jenis kelamin perempuan}}{\sum \text{Jumlah karies gigi Molar pertama rahang bawah seluruh responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{24}{42} \times 100\% = 42,85\%$$

42

- 2) Frekuensi semua siswa SD kelas IV yang berjenis kelamin laki-laki yang mempunyai karies Molar pertama permanen rahang bawah.

$$= \frac{\sum \text{Karies gigi M1 RB pada siswa SD kelas IV jenis kelamin laki-laki}}{\sum \text{Jumlah karies gigi Molar pertama rahang bawah seluruh responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{28}{42} \times 100\% = 57,15\%$$

42

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisa data terhadap 50 siswa kelas IV di SDN 6 Padang Sambian yang terletak di Kecamatan Denpasar Barat di kota Denpasar Provinsi Bali Tahun 2023 tentang tingkat pengetahuan karies gigi menunjukkan bahwa persentase siswa kelas IV di SDN 6 Padang Sambian seperti terlihat pada tabel 3, yang memiliki pengetahuan tentang karies gigi dengan kriteria baik sebanyak 26 orang (52%), dengan kriteria cukup sebanyak 19 orang (38%), dan kriteria kurang sebanyak lima orang (10%). Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar siswa kelas IV di SDN 6 Padang Sambian memiliki pengetahuan tentang karies gigi dengan kriteria baik yaitu 26 orang (52%) hal ini dimungkinkan karena informasi yang diperoleh dari media cetak seperti majalah dan dari media elektronik seperti internet, televisi, dan radio karena pengembangan teknologi yang sangat cepat menyebabkan mudahnya untuk

memperoleh ilmu pengetahuan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2014), bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah faktor informasi dimana kemudahan memperoleh informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk mengetahui hal-hal baru. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Sembiring (2020), di Kecamatan Siantar Marimbun Kota Pematangsiantar, tentang karies gigi yang menemukan bahwa pengetahuan tertinggi pada kriteria baik yaitu sebanyak 34 Siswa (61,8%). Berdasarkan hasil analisis data jawaban soal paling sedikit di jawab dengan benar adalah soal nomor satu yaitu tentang apa yang adik ketahui tentang lubang gigi. Hal ini mungkin disebabkan karena siswa belum mengetahui apa itu penyakit lubang gigi yang merupakan kerusakan pada jaringan gigi .

Hasil penelitian frekuensi karies gigi dari 100 gigi Molar pertama permanen rahang bawah yang di periksa pada 50 siswa sd kelas IV terdapat 42 gigi yang mengalami karies, hal ini menunjukkan terjadinya karies gigi pada Molar pertama permanen rahang bawah cukup banyak. Hal ini mungkin disebabkan karena gigi Molar pertama permanen rahang bawah merupakan gigi yang pertama kali tumbuh dan banyak guratan atau *fissure* yang menyebabkan mudahnya pelekatan sisa makanan. Anak – anak terlalu sering mengkonsumsi makanan mengandung gula yang tinggi seperti coklat, permen, biskuit ditambah lagi oleh kurangnya kesadaran anak untuk menjaga kebersihan giginya setelah makan makanan yang tinggi kandungan gula, dan menjaga pola hidup bersih dan sehat. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sriyono (2009), yang menyatakan Gigi molar pertama permanen mudah terserang karies karena bentuk anatomisnya, permukaannya mempunyai *pit* dan *fissure* yang memudahkan retensi

makanan dan merupakan tempat ideal bagi pertumbuhan bakteri penyebab karies. Selain itu sulit bagi anak untuk membersihkan secara baik daerah *pit* dan *fissure* gigi Molarnya dengan sikat gigi, karena sebagian besar bagian dalam *pit* dan *fissure* tidak dapat dicapai bulu sikat gigi. Hal inilah yang menyebabkan gigi Molar pertama permanen paling mudah terkena karies dan penyakit *periodontal*, karena prevalensi dan insidensinya yang tinggi di semua tempat di seluruh dunia .

Hasil penelitian frekuensi karies gigi Molar pertama permanen rahang bawah berdasarkan jenis kelamin menunjukkan siswi perempuan mengalami karies lebih banyak dari jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 24 gigi (57,15%) dan laki-laki sebanyak 18 gigi (42,85%). Hal ini disebabkan karena erupsi gigi anak perempuan lebih cepat dibandingkan anak laki-laki dan umumnya disebabkan oleh ketidak seimbangannya pola makan terutama yang mengandung karbohidrat. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Irma. Z. I dan Intan .A, (2013), yang menyatakan dalam makanan seperti nasi (karbohidrat), makanan yang lengket, lunak, dan mudah menempel di gigi dan sisa makanan yang tertinggal pada permukaan gigi bila tidak segera dibersihkan maka akan menimbulkan bakteri sehingga merusak gigi. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Lestari (2022), tentang Prevalensi Karies Gigi Molar Pertama Permanen Rahang Bawah yang menemukan bahwa terjadinya karies gigi lebih banyak pada jenis kelamin perempuan yaitu 92 orang siswa (73%).